

PESAN MORAL PADA FILM "YU WO WAKASUHODO NO ATSUI AI" (HER LOVE BOILS BATHWATER)

D. R. Ardani¹, R. Arfianty²

¹²Prodi Sastra Jepang, Universitas Sumatera Utara, Medan
e-mail: delisareymaardani@gmail.com, rani.arfianty@usu.ac.id

Abstrak

Pesan moral merupakan inti yang membimbing dan memberikan arahan nilai-nilai etika dalam berbagai kisah, cerita, atau pengalaman hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja pesan moral yang terdapat pada film "Yu Wo Wakasuhodo No Atsui Ai" atau Her Love Boils Bathwater. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, sedangkan permasalahan penelitian ditinjau dari hasil dokumentasi gambar dan kata-kata. Bentuk-bentuk pesan moral yang ditemukan akan dikumpulkan ke dalam dokumentasi gambar dan kata-kata. Hasil yang didapat ada 7 pesan moral yang sesuai dari teori Suseno (2007) yaitu jujur, menjadi diri sendiri, bertanggung jawab, kemandirian, keberanian moral, kerendahan hati dan sikap krisis. Semua pesan moral yang terdapat dalam penelitian ini tidak hanya didapatkan melalui pendidikan formal seperti sekolah saja, namun juga bisa didapatkan melalui lingkungan rumah, buku, film dan dongeng.

Kata kunci: film, pesan moral, yu wo wakasuhodo no atsui ai, her love boils bathwater, karya sastra

Abstract

Moral messages are the core that guides and gives direction to ethical values in various stories, stories, or life experiences. This research aims to find out what are the moral messages contained in the movie "Yu Wo Wakasuhodo No Atsui Ai" or Her Love Boils Bathwater. The research method used is descriptive qualitative, while the research problem is reviewed from the documentation of images and words. The forms of moral messages found will be collected into image documentation and words. The results obtained are 7 moral messages that are in accordance with Suseno's theory (2007), namely honesty, being yourself, responsibility, independence, moral courage, humility and crisis attitude. All moral messages contained in this study are not only obtained through formal education such as schools, but can also be obtained through the home environment, books, movies and fairy tales.

Keywords: movie, moral message, yu wo wakasuhodo no atsui ai, her love boils bathwater, literary work.

1. Pendahuluan

Pesan moral adalah pesan yang berisikan ajaran-ajaran, wejangan-wejangan, lisan maupun tulisan, tentang bagaimana manusia itu harus hidup dan bertindak, agar ia menjadi manusia yang baik. Sumber langsung ajaran moral adalah berbagai orang dalam kedudukan yang berwenang, seperti orang tua, guru, para pemuka masyarakat, serta para orang bijak. Serta sumber ajaran itu berupa tradisi tradisi dan adat istiadat, ajaran agama, ataupun ideologi tertentu.

Moral merupakan suatu panduan yang terdapat dalam setiap diri individu yang merujuk pada sikap positif atau terpuji. Selain itu, moral juga sangat berkaitan erat dengan dengan hukum, adat-istiadat, kebiasaan dan budaya dalam suatu daerah sehingga membentuk standar moral yang berbeda disetiap daerah. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima seseorang mengenai sikap, perbuatan, akhlak, kewajiban, budi pekerti, susila, dan lain lain nya. Setiap individu yang melanggar suatu aturan yang telah ditentukan dianggap sebagai amoral. Hal ini dapat membuat pelaku menerima sanksi sesuai yang diperbuat dan tidak mengulangi perbuatan yang melanggar aturan.

Nurgiyantoro [1] moral yang terdapat dalam karya sastra merupakan hasil nilai-nilai dari seorang pengarang yang menceritakan suatu perbuatan baik dan jahat secara nyata dalam kehidupan sehari-hari tanpa adanya suatu unsur kebohongan di dalamnya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai moral sebagai bentuk suatu hal yang mengacu pada tindakan baik maupun buruk terhadap perilaku atau sikap pada setiap individu terkait dengan sekitar dari hasil melihat sebuah karya atau film yang ditonton maupun dibaca setiap orang dari ciptaan seorang pengarang untuk menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam sebuah film yang ditayangkan sesuai dengan kejadian nyata. Menurut Ega [2] film merupakan alat komunikasi elektronik yang cukup sukses untuk memberikan pengaruh terhadap penonton dalam mengubah setiap tindakan atau pikiran setiap individu sesuai dengan pesan moral yang dimuat oleh media.

Dalam Film yang berjudul "Yu Wo Wakasuhodo No Atsui Ai" atau Her Love Boils Bathwater merupakan cerita bagaimana kegiatan seorang ibu yang membimbing sebuah keluarga untuk membina hubungan satu anggota dengan yang lain. Pada akhirnya, keluarga tidak hanya terbentuk dari darah, tapi juga kedekatan, cinta, dan kasih sayang mereka yang tinggal dalam satu atap. Alasan penulis mengambil pesan moral karena pada pesan-pesan tersebut memberikan arahan tentang cara berperilaku yang benar dan bertanggung jawab dalam kehidupan sendiri maupun untuk orang lain/ masyarakat yang ada di sekitarnya. Dan pada penelitian ini penulis ingin mengambil beberapa pesan moral yang terdapat pada film ini.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif, yang mana metode ini dilakukan dengan cara menjelaskan judul terkait dan menjabarkan rincian yang ada pada judul.

Menurut Moleong [5] penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yaitu seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lainnya secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata ataupun bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al [4] merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Pada penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa dokumentasi gambar, kata-kata dan bukan penelitian yang menggunakan perhitungan angka atau di istilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data [6]. Data akan diteliti secara detail mengenai pesan moral yang terkandung dalam film "Yu Wo Wakasuhodo No Atsui Ai" atau dalam bahasa Inggris nya Her Love Boils Bathwater.

3. Hasil dan Pembahasan

Semua hasil data yang didapat oleh penulis melalui penelitian deskriptif kualitatif. mengumpulkan informasi yang didapatkan dari objek penelitian yang diambil dari film [7]. Nilai pesan moral yang terdapat pada film "Yu Wo Wakasuhodo No Atsui Ai" atau Her Love Boils Bathwater tentunya sesuai dengan teori Suseno [3] yaitu jujur, menjadi diri sendiri, bertanggung jawab, kemandirian, keberanian moral, kerendahan hati dan sikap krisis. Yang meliputi sebagai berikut ini.

1. Jujur



Gambar 1

(Yu Wo Wakasuhodo No Atsui Ai atau Her Love Boils Bathwater, 2016, menit 01: 17 : 01)

Pada Gambar 1 Futaba memberitahukan kepada anaknya Azumi bahwa dirinya bukan ibu kandung nya, Futaba menjelaskan kenapa Azumi bisa sampai kepada dirinya dan Futaba memberitahu lagi kalau ibu kandung Azumi berada di restoran keping yang dimana tempat mereka makan tadi. Azumi tak percaya apa yang dikatakan oleh Futaba, Azumi mengira bahwa si Futaba sedang bercanda mengenai hal yang di bicarakan itu namun Futaba menyakinkan bahwa apa yang dia bilang itu bukan candaaan melainkan fakta yang harus Azumi dengar secara langsung. Azumi kaget mendengar apa yang di sampaikan oleh Futaba dan masih tidak percaya bahwa yang Azumi anggap ibu kandung-nya ternyata bukan ibu kandung-nya.

Pada adegan ini menekan bahwa kejujuran merupakan suatu hal yang paling utama dalam kehidupan. Dan saat kita jujur, orang lain akan mungkin dapat mengandalkan kita dan nyaman untuk berbagi hal dengan kita. Dengan adanya sifat jujur memungkinkan kita untuk mengakui kesalahan yang telah kita perbuat dan melakukan perbaikan terhadap kesalahan yang telah terjadi. Dengan begitu kita memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang sebagai individu yang lebih baik lagi kedepanya.

2. Menjadi Diri Sendiri



Gambar 2

(Yu Wo Wakasuhodo No Atsui Ai atau Her Love Boils Bathwater, 2016, menit 01: 35: 00)

Pada Gambar 2 menjelaskan Futaba ingin bertemu dengan ibu kandung-nya yang telah meninggalkan dirinya saat duduk dibangku SD, informasi yang Futaba dapat mengenai ibu kandungnya itu di bantu oleh seorang dektektif, namun ketika Futaba telah sampai di rumah ibu kandungnya dan dektektif membantu menjelaskan kepada ibunya bahwa Futaba adalah anak kandungnya. Ibu kandung Futaba tidak menganggap dirinya sebagai anak dari darah daging yang dikandung. Futaba merasa sedih mendengarkan yang dibilang oleh ibunya sendiri tapi Futaba tetap menerima walaupun dirinya tidak dianggap oleh ibu-nya sendiri dan sedikit merasa senang sudah melihat ibu-nya yang baik-baik saja dengan keluarga barunya, yang selama ini Futaba menganggap bahwa ibunya telah tiada.

Hal ini menggambarkan bahwa menjadi diri sendiri dengan mengambil keputusan yang tekad mungkin akan sangat menyakitkan namun kita tidak akan tahu baik atau buruknya dengan hasil keputusan yang kita sendiri ambil akan berdampak seperti apa kedepannya.

1. Bertanggung Jawab



Gambar 3.1



Gambar 3.2

(Yu Wo Wakasuhodo No Atsui Ai atau Her Love Boils Bathwate, 2016, menit 27 : 03)

Dalam Gambar 3.1 dan 3.2 dijelaskan bahwa bisnis pemandian yang dikelola oleh Futaba yang telah lama tutup akan dibuka lagi dan Futaba memberitahu bahwa mereka berempat akan medapat tugas untuk membantu membersihkan tempat pemandian dan pekerjaan rumah. Pekerjaan akan bergilir sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Adegan ini menekankan tanggung jawab yang mengacu pada kewajiban atau tanggung jawab seseorang terhadap tindakan, keputusan, atau kewajiban yang diberikan dan setiap manusia mempunyai tanggung atas pekerjaannya, dan pekerjaan itu harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

4. Kemandirian



Gambar 4.1



Gambar 4.2

(Yu Wo Wakasuhodo No Atsui Ai atau Her Love Boils Bathwater, 2016, menit 35: 08)

Pada Gambar 4.1 dan 4.2 dimana Kazuhiro dengan nada khawatir mengajak Futaba untuk pergi berobat ke rumah sakit yang lebih baik dan besar di Tokyo karena dokter mengatakan bahwa kanker yang di derita oleh Futaba sudah masuk stadium 4 yang sudah sangat sulit untuk di sembuhkan, namun Futaba menolaknya menurutnya masih banyak pekerjaan yang harus dia lakukan.

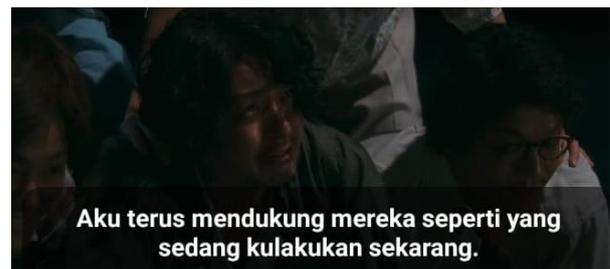
Kemandirian merupakan kemampuan seseorang untuk mandiri atau tidak bergantung pada bantuan atau bimbingan eksternal. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengambil keputusan, bertanggung jawab atas tindakan sendiri, tanpa ketergantungan yang berlebihan pada orang lain. Namun, pada kemandirian konteks ini. Futaba tak ingin menambah kekhawatiran Kazuhiro mengenai penyakit yang dia derita, Futaba merasa bahwa penyakitnya ini tidak boleh mengganggu pikiran serta aktivitas orang yang ada di sekitarnya.

5. Keberanian Moral



Gambar 5.1

(Yu Wo Wakasuhodo No Atsui Ai atau Her Love Boils Bathwater, 2016, menit 01: 46: 54)



Gambar 5.2

Pada Gambar 5.1 dan 5.2 Kazuhiro mengutarakan yang dia rasa dihadapan semua orang bahwa dia dapat mendukung orang lain seperti Futaba lakukan dan dia menambahkan bahwa Futaba tidak perlu khawatir. Kazuhiro melakukan nya didepan Futaba secara langsung yang berada di atas balkon rumah sakit karena pada saat itu Futaba berada di rumah sakit untuk dirawat mengenai penyakit kanker-nya.

Penting untuk diingat bahwa keberanian moral tidak selalu mencakup tindakan besar dan dramatis. Kadang-kadang, itu bisa termanifestasi dalam keputusan sehari-hari, ataupun bahkan dalam situasi kecil. Keberanian moral juga melibatkan keberanian untuk melakukan introspeksi diri, mengakui kesalahan, dan berkomitmen untuk belajar dan tumbuh moralitasnya.

6. Kerendahan Diri



Gambar 6

(Yu Wo Wakasuhodo No Atsui Ai atau Her Love Boils Bathwater, 2016, menit 01: 44: 05)

Pada Gambar 6 terlihat Kazuhiro sedang membungkukkan badannya di hadapan istri pertamanya, kedua anaknya dan takumi sambil meminta mohon untuk membantunya dalam rencana menghibur Futaba yang sedang berada di rumah sakit. Kazuhiro mempunyai rencana yang dimana orang akan di tumpuk menjadi segitiga yang membentuk mereka seperti pyramid yang ada di mesir, Kazuhiro tahu Futaba sangat menyukai pyramid makanya ia ingin membuat rencana itu karena dia dulu belum bisa memenuhi keinginan dari Futaba untuk pergi melihat pyramid ke mesir .

Pada adegan ini mengingatkan kepada kita bahwa merendahkan diri untuk meminta bantuan kepada orang lain itu harus karena orang lain tidak akan menolong kita kalau kita angguh dan congkak, sebab kita manusia sosial yang juga butuh orang lain dalam kehidupan kita. Dan juga kerendahan hati bukanlah kelemahan atau kurangnya kepercayaan diri. Sebaliknya, itu mencerminkan pengakuan terhadap keberagaman dan kompleksitas manusia serta ketidaksempurnaan yang ada dalam diri setiap individu. Sikap ini juga menciptakan lingkungan sosial yang lebih positif, di mana kolaborasi dan empati dapat berkembang.

7. Sikap Kritis



Gambar 7.1



Gambar 7.2

(Yu Wo Wakasuhodo No Atsui Ai atau Her Love Boils Bathwater, 2016, menit 01: 46: 27)

Pada Gambar 1 terlihat seorang wanita paruh baya yang bernama futaba sedang di atas balkon di sebuah rumah sakit, dimana tempat ia dirawat karena dia mengidap penyakit kanker. Futaba yang seharusnya tetap berada di atas kasurnya namun pesan dari mantan suaminya membuat dia beranjak dari tempat tidur dan keluar arah balkon, futaba melihat bahwa anak, mantan suami-nya, istri pertama dari suaminya, Takumi dan dektektif yang membantu untuk mencari ibunya ada di sana dengan menumpuk menjadi segitiga seperti piramid. Futaba kaget melihat itu dan terharu, Kemudian setiap orang menyampaikan apa yang dirasakan kepada Futaba, di Gambar 1.1 dimana Takumi menyampaikan ia rasakan setelah ia ketemu Futaba di sebuah rest area yang memberikannya tumpangan untuk ketempat lain. saat dalam perjalanan ataupun telah sampai tujuan, Takumi terkesan dengan ucapan dan tindakan Futaba terhadap dirinya, maka dari itu dirinya telah memutuskan tujuannya bahwa ia akan menetap di pemandian untuk sementara yang dikelola oleh Futaba dan membantu yang ia bisa lakukan.

Bisa dibilang bahwa sikap kritis kecil seseorang dapat mengubah seseorang yang tidak tahu arah nya kemana tujuan mereka. Menjadi tahu tujuan kemana mereka akan melangkah ke depan.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kita sebagai manusia tidak akan pernah terlepas dari pesan moral yang ada di sekitar kita. Karena pesan moral bagian dari kehidupan kita. Dan pada film ini mencangkup semua pada teori Suseno [3] yaitu.

1. Jujur merupakan sifat atau perilaku yang mencerminkan kebenaran dan ketepatan dalam perkataan atau tindakan seseorang.
2. Menjadi diri sendiri merupakan identitas pribadi sendiri, tanpa berusaha untuk meniru atau mengikuti citra yang bukan bagian dari diri mereka.
3. Bertanggung jawab adalah merujuk pada kemampuan dan kewajiban seseorang untuk memikul akibat dari tindakan atau keputusan yang diambil.
4. Kemandirian adalah bukan ketidakmampuan untuk bekerja sama dengan orang lain. Namun, kemandirian menekankan pada keterlibatan aktif dan tanggung jawab pribadi dalam mengelola kehidupan dan mengambil langkah-langkah menuju tujuan pribadi.
5. Keberanian moral merupakan kesetiaan terhadap suara hati, keberanian untuk mempertahankan sikap yang diyakini sebagai suatu kewajiban tanpa melanggar nilai-nilai moral walau harus mengambil resiko konflik.
6. kerendahan diri adalah memiliki sikap yang realistis terhadap diri mereka sendiri, mengakui kelebihan dan kekurangan mereka tanpa memandang rendah atau merasa lebih baik dari orang lain.
7. sikap kritis adalah memberikan suatu saran yang bermanfaat pada seseorang maupun untuk diri kita sendiri agar kedepannya menjadi lebih baik dalam bertindak di kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- [1] B. Nurgiyantoro, "Teori Pengkajian Fiksi". Yogyakarta, Indonesia: Gajah Mada University Press, 2015.
- [2] Ega, "Film sebagai alat komunikasi elektronik," 2016.
- [3] F. Suseno, "Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral". Yogyakarta, Indonesia: Kanisius, 2007.
- [4] Hendryadi, et al., "Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasinya". Jakarta, Indonesia: Prenada Media Group, 2019.
- [5] L. J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", Edisi Revisi. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- [6] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2011.
- [7] Yuwono, "Penelitian tentang nilai moral dalam film 'Yu Wo Wakasuhodo No Atsui Ai'," 2020.